

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh gambaran mengenai skor dimensi kohesivitas pada anggota Tim Hoki Universitas “X” Bandung dengan simpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas anggota Tim Hoki Universitas “X” memiliki skor yang tinggi pada setiap dimensi kohesivitas.
2. Faktor *collective efficacy*, *team size* dan *group norms* tidak memberikan pengaruh terhadap kohesivitas pada anggota Tim Hoki Universitas “X” Bandung.
3. Faktor *adherence behavior*, *social loafing* dan *leadership* memperlihatkan kecenderungan dalam memengaruhi munculnya derajat kohesivitas pada anggota Tim Hoki Universitas “X” Bandung.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam meneliti kohesivitas kelompok untuk menggali lebih mendalam mengenai data penunjang yang berkaitan dengan faktor-faktor yang pada penelitian ini cenderung memiliki keterkaitan dengan kohesivitas kelompok, yakni faktor *adherence behavior*, *social loafing*, *leadership factors* dan faktor *role involvement*.. Hal tersebut mengingat salah satu karakteristik dari kohesivitas adalah multidimensional, yakni banyaknya faktor yang mempengaruhi suatu kelompok agar tetap bersatu dan faktor-faktor tersebut bervariasi satu sama lain.
2. Peneliti lain yang memiliki ketertarikan untuk meneliti variabel yang sama hendaknya memperbanyak penelitian pada ruang lingkup tim olahraga non-profesional yang terdapat di dalam kampus atau sekolah, hal tersebut didasari adanya perbedaan tanggung jawab antara peran serta tuntutan para anggota tersebut apabila dibandingkan dengan atlet profesional. Selain itu penelitian dalam ruang lingkup tersebut masih jarang dilakukan.

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Dalam mempertahankan dan meningkatkan kohesivitas pada anggota, Tim Hoki Universitas "X" sebaiknya mengkaji ulang mengenai jadwal latihan, baik dari segi waktu maupun dari segi lokasi latihan. Hal tersebut dimaksudkan agar tim dapat latihan dengan formasi yang lengkap dan dapat mengakrabkan antar anggota.

2. Tim Hoki Universitas “X” hendaknya lebih sering mengadakan kegiatan bersama yang dilakukan di Kampus 1, tidak hanya berupa kegiatan latihan tapi dapat juga berupa kegiatan lain, seperti rapat pengurus atau hanya sekedar berkumpul bersama guna mengakrabkan anggota tim yang berkuliah di Kampus 1 dan di Kampus 2.
3. Tim Hoki Universitas “X” hendaknya dapat memulai merumuskan dan menetapkan peraturan – peraturan serta sanksi terkait jadwal latihan dan rapat bulanan guna memberikan kejelasan bagi anggota Tim Hoki Universitas “X” yang bergabung di dalamnya.